

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir adalah suatu kosa kata yang tidak asing untuk didengar. Pentingnya karir bagi seorang individu dimana dengan adanya berkarir bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan membuka jalan menuju keamanan ekonomi. Dimana kebutuhan manusia untuk hidup bisa dipenuhi dengan berkarir/bekerja dibidang yang disenanginya. Mahasiswa yang saat ini sedang dalam semester akhir atau baru lulus kuliah, akan sering mendapatkan pertanyaan mengenai perencanaan karir di masa depan. Hal ini tidak lepas, di era modern saat ini karir suatu hal yang penting dalam kehidupan semakin baik karir seseorang maka seseorang tersebut mempunyai kehidupan yang lebih baik. Andrea E. Abele dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kesuksesan Karir Terhadap Kesejahteraan Subjektif menyatakan kesuksesan karir seseorang sangat mempengaruhi kesejahteraan dan kesejahteraan identik dengan kenyamanan hidup.¹

¹ Andrea E. Abele and Daniel Spurk, "The Dual Impact of Gender and the Influence of Timing of Parenthood on Men's and Women's Career Development: Longitudinal Findings," *International Journal of Behavioral Development* 35, no. 3 (2011): 225-232.

Menurut Rachman, Karir merupakan sebagai urutan dari kegiatan-kegiatan dan perilaku-perilaku yang terkait dengan kerja, sikap, nilai dan anspirasi-anspirasi yang yang berhubungan dengan kehidupan seseorang. Karir mengandung dua fokus utama, yaitu: Fokus Internal dan Fokus Eksternal. Fokus internal menunjukkan kepada seseorang bagaimana dia memandang karirnya. Sedangkan fokus eksternal menunjuk kepada rangkaian kedudukan yang secara aktual diduduki oleh seorang karyawan. Sederhananya karier atau karir adalah pengalaman hidup dan hal-hal yang telah dilakukan untuk mencapai cita-cita.²

Membahas tentang karir, maka tidak lepas berbicara tentang proses membangun karir atau sering dikenal dengan istilah eksplorasi karir. Eksplorasi karir adalah salah satu proses yang dapat digunakan untuk menemukan karir yang sesuai dengan kepribadian, minat, dan keterampilan. Proses ini melibatkan pertimbangan berbagai karir, belajar lebih banyak tentang masing-masing, dan merencanakan jalur karir yang sesuai misalnya jika seseorang senang bekerja dengan anak-anak dan menghargai pendidikan, mereka mungkin mengejar karir di bidang pendidikan. Eksplorasi karir bertujuan membantu seseorang menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan sesuai dengan kualifikasi dengan cara mengevaluasi tentang diri sendiri, mengembangkan pengetahuan dan

² Jurnal, Diana Novy Anggraini et al., "Diana Novy Anggraini 2021" 2, no. 2 (2021): 269-276.

keterampilan mereka, dan meningkatkan kemungkinan menemukan pekerjaan yang memuaskan.³

Eksplorasi karir sangat di butuhkan oleh setiap individu yang berproses dalam menentukan karir khususnya mahasiswa diperguruan tinggi. Mahasiswa adalah individu yang sedang menginjak masa dewasa. Hal ini ditunjukkan, mahasiswa secara psikologis terdapat kecenderungan untuk mulai memikirkan jenis pekerjaan yang akan dipilih dan menguatkan keinginan untuk bekerja guna mendapatkan penghasilan sendiri. Mahasiswa akan merasa puas apabila mampu mencukupi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Oleh karena itu mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan untuk menentukan arah kejelasan karirnya. Namun, pada perkuliahan umumnya mahasiswa tidak mendapatkan pelajaran tentang bagaimana mempersiapkan diri, memilih dan memasuki dunia kerja, karena sebagian besar pelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi lebih banyak bersifat teoritik akademik sehingga perhatian mahasiswa lebih kepada mempelajari dan menguasai isi bahan

³Jurnal, Neneng Mutmainah, Cucu Arumsari, and Feida Noorlaila Isti'adah, "Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa," *Quanta* 4, no. 3 (2020): 114-125.

ajar yang bersifat teoritis. Akibatnya banyak mahasiswa yang kesulitan pada saat memasuki dunia kerja.⁴

Creed, Patton, dan Prideaux, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan apa yang dibutuhkan dalam pilihan karir tersebut. Selain itu, terdapat terbatas eksplorasi dan pengalaman pada role model karir, maka minat dan aspirasi mahasiswa berkaitan dengan bidang karir tertentu sering kali menjadi stereotipe, terbatas, dan tidak tetap/berubah-ubah.⁵

Perguruan Tinggi pada umumnya perkuliahan lebih bersifat teoritik akademik sehingga perhatian mahasiswa lebih kepada mempelajari dan menguasai isi bahan ajar yang bersifat teoritis menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan untuk menghadapi dunia kerja, hal ini sering di temukan mahasiswa yang tidak memiliki persiapan dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan dunia kerja,

⁴ Dinar Mahdalena Leksana, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Akademika* 9, no. 2 (2015): 290–298.

⁵ Creative Commons Licence, "Causal Relationship between Career Indecision and Career Decision-Making Self- Efficacy: A Longitudinal Cross-Lagged Analysis Authors : School of Psychology and Service Industry Research Centre Griffith University - Gold Coast Campus , Keywords: Career Decision-Making Self-Efficacy , Career Indecision , Longitudinal ," (2006).

mahasiswa memiliki kebingungan untuk memilih karir karena memilih beberapa macam keterampilan yang berbeda, serta tidak memperoleh bantuan saat menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.⁶

Untuk mengatasi hal tersebut beberapa perguruan tinggi mendirikan *Career Development Center (CDC)* atau dikenal juga dengan Unit Pengembangan Karir yang diharapkan mampu untuk membantu mahasiswa dalam mencari informasi karir, memahami dan mengambil keputusan karir. Sehingga mahasiswa begitu lulus dari perguruan tinggi dapat langsung menentukan arah karir yang akan dijalaninya dan diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih matang dalam perencanaan dan pelaksanaan karirnya. Secara sistem kerja *Career Development Center* menyediakan informasi lowongan pekerjaan dalam perusahaan yang bekerja sama dengan Universitas dan informasi seputar dunia kerja.⁷

Career Development Center (CDC) pada perguruan tinggi dibentuk berdasarkan amanat Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK). Salah satu bagian UPT yang membahas tentang pengembangan karir bagi alumni dan calon lulusan serta pengembangan Kewirausahaan, Menyadari

⁶ Ernes Cahyo Nugroho et al., "Sistem Pusat Karir Dan Tracer Study Perguruan Tinggi," *Ijns.org Indonesian Journal on Networking and Security* 7, no. 1 (2018): 2302–5700.

⁷ Ibid.

hal tersebut, jajaran pimpinan Universitas mulai dari Rektor hingga para Wakilnya berkumpul bersama untuk membicarakan pembentukan suatu organisasi kerja yang dapat memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan yang disinergikan dengan pengembangan karir. Pembentukan Unit pengembangan karir ini dapat mendorong terciptanya pengembangan kewirausahaan yang berbasis keilmuan, keterampilan dan kemandirian. “Selain itu sinergitas dari unit pengembangan karir ini adalah pengembangan karir yang pada akhirnya mendorong untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra yang potensial dan memiliki kapasitas untuk menerima lulusan dalam dunia kerjanya”.⁸

Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu adalah salah satu perguruan tinggi yang mendirikan *Career Development Center* (CDC). Berdirinya Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir (UPT-PK) merupakan akses penting bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu untuk meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing para mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁹

⁸ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK).

⁹ Berdasarkan data yang diambil dari *Career Development Center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan oleh penulis pada tanggal 14 Januari 2023 dari 12 prodi yang berbeda, observasi ini dilakukan untuk meninjau bagaimana eksplorasi karir yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan seperti apa pengambilan keputusan karir mereka setelah menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat fakta dilapangan bagaimana peran *career development center* dalam memfasilitasi eksplorasi karir mahasiswa.

Dari observasi yang telah dilaksanakan dengan mewawancarai mahasiswa dari 12 prodi yang berbeda, faktanya masih banyak mahasiswa yang belum mampu menentukan dan memutuskan karir mereka dan masih banyak yang belum memahami potensi dirinya masing-masing, artinya mahasiswa belum melaksanakan eksplorasi karir secara baik dan belum mengikuti kegiatan yang bisa memberikan fasilitas untuk mereka di dalam mencari informasi karir, dapat dilihat mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berada di semester enam yang seharusnya sudah memikirkan mengenai keputusan karir yang akan diambil akan tetapi fakta dilapangan berbanding terbalik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*PERAN CAREER DEVELOPMENT CENTER DALAM MEMFASILITASI EKSPLORASI KARIR*”

MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan persoalan dalam penelitian ini:

Bagaimana peran *career development center* dalam memfasilitasi eksplorasi karir mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan dan kendala *career development center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memfasilitasi eksplorasi karir mahasiswa.
2. Peran dan fasilitas yang diberikan *career development center* kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Eksplorasi karir mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Mengetahui peran *career development center* dalam memfasilitasi eksplorasi karir mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat yang nantinya menjadi bahan informasi atau menjadi referensi pihak lain, yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada keilmuan bimbingan konseling islam khususnya dalam bidang karir pada dewasa awal berkaitan dengan eksplorasi karir.

- 1) Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu referensi penelitian, menambah khazanah keilmuan, menjadi tambahan informasi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.

- 2) Memberikan kontribusi bagi perkembangan *career development center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam memfasilitasi eksplorasi karir mahasiswa.
- 3) Dengan adanya penelitian ini mahasiswa diharapkan akan mendapat informasi lebih terkait mengenai Peran Unit Pengembangan Karir atau *career development center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai kepraktisan yaitu memberikan wawasan mengenai eksplorasi karir yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir serta dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tovik Priyanto Universitas Ahmad Dahlan dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok” dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil pretest dan posttest pemahaman eksplorasi karir oleh mahasiswa Perbedaan tersebut dimaknai bahwa terdapat peningkatan pemahaman eksplorasi karir pada siswa setelah mendapatkan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Peningkatan tersebut ditunjukkan berdasarkan rerata skor pretest pemahaman eksplorasi karir seabasiswa sebesar 119,9 dan rerata skor posttest sebesar 155,8.¹⁰

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Devi Nurul Fikriyani & Herdi, Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa” dari penelitian ini dapat disimpulkan hasilnya ialah, Perencanaan program bimbingan karir sangat perlu untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. Karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh siswa tentang eksplorasi karir, disini Ketika ada perencanaan program

¹⁰ Tovik Priyatno, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2016): 49. Hal 54-55

bimbingan karir yang disiapkan oleh guru bimbingan dan konseling setidaknya membuat siswa tidak terlalu kosong pengetahuan dan mereka nantinya bisa memahami dan bisa menentukan akan kemana setelah mendapatkan informasi tentang eksplorasi karir.¹¹

Ketiga penelitian yang dilaksanakan oleh Deasy Yunika Khairun, Melly Sri Sulastrri dan Anne Hafina, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung, dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa” hasil dari penelitian ini, menunjukkan tingkat pencapaian indikator perencanaan karir berada pada kategori rendah. Hasil penelitian mengindikasikan diperlukannya layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Tujuan pemberian layanan bimbingan karir adalah supaya siswa dapat mengenal dan memahami diri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.¹²

¹¹jurnal Devi Nurul Fikriyani, “PERENCANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DALAM Negeri Jakarta , Indonesia,” *Bimbingan Konseling* 7 (2021): 1–14.

¹² jurnal Deasy Yunika Khairun, Melly Sri Sulastrri, and Anne Hafina, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa,” *Jurnal*

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Suci Novia Pratiwi dan Wirdah Irawati, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, dengan judul “Pengaruh *Career Exploration* Terhadap *Career* Indecision Yang Dimediasi *Career Anxiety* Mahasiswa Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala” dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, Pada hasil analisis, *career exploration* berpengaruh signifikan terhadap *career indecision* pada mahasiswa/i Diploma III FEB Unsyiah. Pengaruh ini merupakan pengaruh positif, dimana semakin tinggi *career exploration* maka akan semakin tinggi pula keraguan seorang mahasiswa/i untuk memilih karier yang akan dijalani.¹³

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Rifda Nabila Afifah, Rose Mini Agoes Salim, Universitas Indonesia, dengan judul “Peran Mediasi Perilaku Eksplorasi Karier dalam Pengaruh Dukungan Teman terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa” dari penelitian ini disimpulkan bahwa, Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak mahasiswa

Penelitian Bimbingan Konseling 1, no. 1Yunika Khairun, Deasy, Melly Sri Sulastri, and Anne Hafina. “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa.” *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling* 1, numbers 1 (2016): 1-23. (2016): 1-23. 1-23.

¹³Jurnal Suci Novia Pratiwi and Wirdah Irawati, “Pengaruh *Career Exploration* Terhadap *Career* Indecision Yang Dimediasi *Career Anxiety* Mahasiswa Diploma Iii Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA* 4, no. 1 (2020): 136-151, <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>.

mendapatkan dukungan terkait karier dari teman-temannya, maka semakin sering mahasiswa mencari informasi terkait karier. Perilaku eksplorasi karier yang dilakukan oleh mahasiswa ini selanjutnya akan membantu mereka memiliki kemampuan adaptabilitas karier.¹⁴

Keenam penelitian yang dilakukan oleh Randi Hartono, Nora Dery Sofya², Nawassyarif, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Teknologi Sumbawa, dengan judul “Aplikasi Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi Pada *Career Development Center* (CDC) Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Web” dari penelitian ini disimpulkan bahwa bahwa Aplikasi Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi pada *Career Development Center* Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Web berhasil dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan *Sublime Text* sebagai *text editor*, serta diuji dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Setelah dilakukan uji coba dengan multplatform telah berhasil dijalankan dari seluruh proses pendaftaran sertifikasi kompetensi.¹⁵

¹⁴ Jurnal Rifda Nabila Afifah and Rose Mini Agoes Salim, “Peran Mediasi Perilaku Eksplorasi Karier Dalam Pengaruh Dukungan Teman Terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa,” *Journal of Psychological Science and Profession* 4, no. 3 (2021): 197.

¹⁵ Jurnal Randi Hartono Et AL., “Aplikasi Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi Pada Career Development Center (Cdc) Universitas Teknologi Sumbawa” 2, no. Cdc (2021): 32-42.

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alil Mafahir, Maulidina Rahmawati Surya, Cukup Abadi, Universitas Billfath, dengan judul “Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web (Studi Kasus: *Career Depelovment Center* (CDC) Universitas Billfat” hasil penelitian 1. Hasil pengujian sistem dari 32 responden dengan menggunakan metode MOS rata-rata menghasilkan 78% penilaian sistem baik untuk digunakan. 2. Hasil pengujian sistem menggunakan metode *White Box* dapat menganalisis program dengan baik apabila terjadi kesalahan, sehingga program dapat mengecek kesalahan yang terjadi kemudian meng-compile ulang. 3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan membuat aplikasi dalam bentuk android agar lebih mudah untuk memonitoring informasi lowongan kerja sehingga bisa di akses dimana saja.¹⁶

Kedelapan penelitian yang dilakukan oleh Farah Dillah, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Indonesia, dengan judul “Peran Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Studi Tentang Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Melalui UPKK Universitas Brawijaya)” hasil penelitian Proses rekrutmen tenaga kerja melalui Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK)

¹⁶ Jurnal Ilmu and Pemerintahan Um, “Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan UMLampung* 1, no. 2 (2021): 94–107.

Universitas Brawijaya Malang berupa campus hiring sudah berjalan dengan cukup baik selama ini namun dalam dunia kerja selain lulusan dari universitas dan fakultas yang sesuai keinginan penyedia lapangan kerja ada tiga hal mendasar yang dicari perusahaan dari para pencari kerja, yaitu kreatif, inisiatif, dan memiliki kepekaan sosial.¹⁷

Dari delapan penelitian diatas mengenai *career development center* dan eksplorasi karir mahasiswa penelitian yang dilakukan dari berbagai institusi, universitas maupun perusahaan yang menyediakan *development career*, diatas sudah dijelaskan mengenai peneliti, judul penelitian, tempat penelitian, maupun hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari penelitian diatas peneliti mengambil perbandingan dan acuan untuk penelitian yang dilaksanakan di *Career Development Center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dilakukan supaya tidak ada kesamaan penelitian yang dilakukan di tempat lain dan harapan bisa menghasilkan hasil penelitian yang baru untuk dunia keilmuan, perbedaan dari penelitian yang sudah dipaparkan diatas dengan penelitian yang dilaksanakan di *career development center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ialah di objek penelitiannya dimana penelitian diatas

¹⁷ Peran Unit et al., "Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)" 2, no. 3 (2016): 74-78.

berfokus pada pengembangan sistem layanan informasi maupun layanan kerja sedangkan penelitian di *career development center* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, focus penelitiannya pada peran *career development center* dalam memfasilitasi eksplorasi karier mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Bab ini berisi tentang pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian kajian penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian eksplorasi karir, kajian tentang eksplorasi karir yang terdiri dari, pengertian eksplorasi karir, pengertian bimbingan karir, pengertian karir, peran dosen pembimbing akademik bimbingan konseling islam.

BAB III : Membuat metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian waktu dan lokasi penelitian, penjelasan judul, informasi penelitian, sumber sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, profil informan, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

